



ANALISIS KESALAHAN SISWA KELAS VI SD 3 JEKULO DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI PECAHAN

Ely Noor Meirina^{1*}, Lovika Ardana Riswari², Lintang Kironoratri³

^{1,2,3} Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus
Jawa Tengah, 59327, Indonesia

e-mail: ^{1*}elynoorme@gmail.com, ²lovika.ardana@umk.ac.id, ³lintang.kironoratri@umk.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diserahkan: 22-02-2024; Direvisi: 07-03-2024; Diterima: 22-03-2024

Abstrak: Soal Cerita matematika seringkali dianggap sulit oleh siswa, sehingga seringkali terdapat banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan dengan menganalisis hasil jawaban siswa. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus dan dilaksanakan di SD 3 Jekulo. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD 3 Jekulo yang berjumlah tujuh siswa Hasil dari penelitian ini yaitu siswa yang dijadikan informan mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan. Kesalahan yang dilakukan siswa antara lain kesalahan membaca, kesalahan memahami masalah, kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses, dan kesalahan menuliskan jawaban akhir. Simpulan dari penelitian ini adalah tujuh siswa kelas VI tersebut terbukti mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal materi pecahan.

Kata Kunci: analisis kesalahan, soal cerita, pecahan

Abstract: Mathematics word problems written are often considered difficult by students, so there are often many mistakes made by students in solving mathematics word problems written. The aim of this research is to analyze the errors made by students in solving word problems on fractions by analyzing the result of students answer. This research includes qualitative research with the type of case study and was carried out at SD 3 Jekulo. The informants in this research were seven grade at SD 3 Jekulo. The result research of this research were that the students who were used as informants experienced errors in solving story problems on fractions. Mistakes made by students include reading errors, errors in understanding the problems, transformation errors, and errors in writing the final answer. The conclusion of this research is that the seven sixth grade students were proven to have experienced errors in solving fractions questions.

Keywords: error analysis; word problems written; fraction

Kutipan: Meirina, Ely Noor., Riswari, Lovika Ardana., & Kironoratri, Lintang. (2024). Analisis Kesalahan Siswa Kelas VI SD 3 Jekulo Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, Vol.10 No.1, (85-95). <https://doi.org/10.29100/jp2m.v10i1.5382>



Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu sarana penting untuk menghasilkan manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sumber daya manusia yang tinggi di era sekarang ini (Wijayanti *et al.*, 2020). Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua pelaku yaitu guru dan siswa yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran (Tyas *et al.*, 2023). Pembelajaran di sekolah berperan penting dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir, terutama pembelajaran

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



<https://doi.org/10.29100/jp2m.v10i1.5382>



matematika yang meningkatkan siswa dalam bernalar dan memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari (Meika *et al.*, 2022). Pelajaran matematika di sekolah dasar bermanfaat bagi siswa dalam banyak hal, bukan hanya kemampuan mereka untuk berhitung dan menggunakan rumus untuk memecahkan masalah (Riswari *et al.*, 2023). Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diterima oleh setiap kalangan pada tiap tingkat pendidikan (Murtiyasa & Wulandari 2020). Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan di Indonesia, baik di sekolah dasar, sekolah menengah, sampai ke perguruan tinggi. Pada pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu menerima perhatian yang sungguh-sungguh dari berbagai pihak seperti pendidik, pemerintah, orang tua, juga masyarakat. Lantaran pembelajaran matematika pada sekolah dasar adalah peletak konsep dasar yang dijadikan sebagai landasan belajar dalam jenjang berikutnya (Hijrilliawanni *et al.*, 2023). Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyerap pelajaran lebih cepat, selain itu dapat melatih kemampuan peserta didik untuk berfikir rasional, analitis, logis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama().

Matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang memiliki keterkaitan satu dengan lainnya (Haq *et al.*, 2019). Matematika identik dengan perhitungan dan angka yang membuat siswa rata-rata tidak menyukai pelajaran ini (Septiana *et al.*, 2021). Siswa juga dituntut untuk aktif, melakukan pengamatan, dan berpikir kritis selama proses pembelajaran (Cahyani *et al.*, 2023). Tidak heran jika banyak siswa yang minatnya sedikit terhadap pelajaran matematika, karena pandangan siswa matematika merupakan mata pelajaran yang banyak dengan rumus-rumus, yang tidak salah lagi siswa harus memahami semua rumus tersebut (Cahyani *et al.*, 2023). Salah satu hal yang dianggap sulit dalam pembelajaran matematika yakni pemecahan masalah pada soal cerita (Utari & Wardhana, 2019). Menurut Riswari *et al.*, (2023).

Dalam soal cerita matematika membutuhkan pemahaman yang lebih dari pada soal lainnya. Soal cerita matematika ialah soal yang mengaitkan dengan permasalahan kontekstual dan mewajibkan siswa untuk berpikir secara lebih dalam sehingga siswa cakap dalam memahami sehingga siswa dapat menetapkan hal yang diketahui serta ditanyakan pada soal, serta menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang tepat sehingga memperoleh hasil yang akurat (Rofi'ah *et al.*, 2019). Soal cerita termasuk ke dalam soal yang paling susah untuk dipahami (Ermawati & Riswari 2020). Pemberian soal cerita memberikan pengalaman bagi siswa untuk dapat memecahkan masalah matematika dan gambaran hubungan masalah tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Mengajarkan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah memungkinkan siswa itu menjadi lebih terampil dalam mengambil keputusan didalam kehidupan. Penyebab terjadinya kesalahan dalam materi pecahan diantaranya; kurangnya minat siswa untuk belajar matematika, kurangnya usaha yang dilakukan dalam mengerjakan soal yang diberikan, cara belajar yang tidak kontinu, dan kurangnya penguasaan materi prasyarat (Suardi *et al.*, 2022). Keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sangat berguna dalam pembelajaran kehidupan sehari-hari, namun tidak semua siswa dapat dengan mudah mengerjakan soal cerita, karena setiap siswa mempunyai kemampuan matematis yang berbeda-beda (Fikri *et al.*, 2022) Dengan dihadapkan suatu masalah, maka siswa akan berusaha menemukan cara penyelesaiannya. Siswa belajar bagaimana melakukan penemuan dengan melalui proses memecahkan masalah (Nailopo *et al.*, 2022). Soal cerita tidak semudah ketika siswa menyelesaikan soal yang berbentuk bilangan, karena sebagian soal cerita merupakan soal non rutin. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk memiliki keterampilan dalam berhitung saja, tetapi mereka juga harus memperhatikan proses penyelesaiannya juga. Sedangkan siswa SD cenderung menyukai hal-hal yang bersifat menyenangkan, seperti pembelajaran yang ditunjukkan dengan gambar, permainan, atau dengan hal yang bersifat lucu (Kironoratri, 2020). Diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan soal cerita melalui tahap demi tahap sehingga guru mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Terutama pemahaman peserta didik terhadap konsep yang digunakan dalam menyelesaikan

soal cerita yang diberikan. Keberhasilan peserta didik ditentukan dengan cara bisa atau tidaknya peserta didik dalam membaca dan memahami pada kalimat dalam soal matematika tersebut. Karena setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda khususnya dalam mata pelajaran matematika (Suryaningsih *et al.*, 2023).

Materi pecahan di Indonesia sudah diajarkan mulai kelas 3 SD. Pecahan merupakan bagian dari keseluruhan (Aminah & Ayu Kurniawati, 2018). Misalnya sebuah roti di bagi menjadi dua bagian yang sama, maka setengah roti merupakan bagian dari satu roti tersebut. sehingga, apabila terdapat dua besaran yang dibandingkan, pecahan dikatakan sebagai perbandingan bagian dari keseluruhan. Pecahan memiliki empat jenis operasi matematika, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Pecahan merupakan salah satu materi yang terdapat di kelas VI, dalam materi ini siswa masih sering mengalami kesulitan terutama dalam memahami konsep. Apabila siswa gagal dalam memahami konsep maka siswa tersebut akan kesulitan dalam mengerjakan soal pada tahap selanjutnya, dan siswa akan mengalami beberapa kesalahan saat mengerjakan soal. Dalam proses penyelesaian suatu soal, operasi pecahan memiliki perbedaan dengan operasi matematika biasa, kecuali perkalian (Sutiarso, 2019).

Berdasarkan observasi yang dan wawancara dengan guru kelas VI SD 3 Jekulo diketahui bahwa siswa sering merasa kesulitan saat mengerjakan soal latihan yang berbentuk uraian pada materi pecahan. Masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan soal cerita. Kesalahan umum yang sering dilakukan siswa adalah saat menyelesaikan soal cerita diantaranya adalah kesalahan dalam memahami konsep soal, penggunaan rumus yang kurang tepat, kesalahan perhitungan, kesalahan dalam memahami simbol dan tanda, kesalahan dalam memilih dan menggunakan prosedur penyelesaiannya. Kenyataan tentang banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan mendorong perlu diadakan sebuah tindakan untuk perbaikan. Sebelum perbaikan dilakukan, perlu dianalisis terlebih dahulu kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita (Pasaribu & Aisyah, 2022).

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa Kelas VI SD 3 Jekulo Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan”

Metode

Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sesuai dengan pandangan Sugiyono (2023) yang mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai analisis dan interpretasi teks wawancara untuk menemukan makna suatu fenomena. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Sumber data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VI SD 3 Jekulo dengan jumlah 7 siswa. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh berdasarkan dokumentasi pada saat wawancara, jawaban siswa, dan catatan lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan antara ke tujuh subjek. Berikut informasi siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini :

Tabel 1 Data Subjek Penelitian

No.	Nama Siswa	Kode subjek
-----	------------	-------------

1.	BAS	S1
2.	DCS	S2
3.	FMAI	S3
4.	MU	S4
5.	MFSP	S5
6.	USBZ	S6
7.	YUA	S7

(Sumber:Data Peneliti)

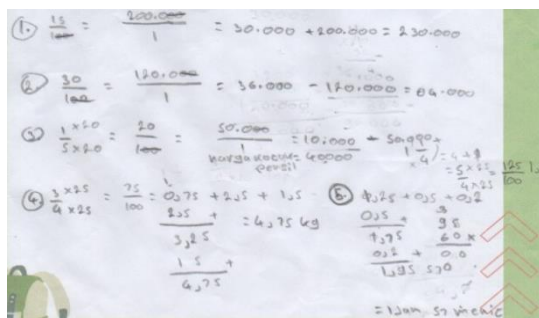
Untuk memperoleh data kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan, peneliti menggunakan lembar jawaban siswa saat latihan soal. Selanjutnya jawaban dari soal tersebut dianalisis berdasarkan indikator yang digunakan, yaitu:

Tabel 1. Indikator Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Kesalahan Membaca	a. Siswa dapat membaca simbol b. Siswa mampu membaca soal dengan benar namun tidak bisa mengambil informasi dengan benar
2.	Kesalahan memahami masalah	a. Siswa tidak bisa menentukan apa yang diketahui dalam soal b. Siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal
3.	Kesalahan Transformasi	a. Siswa salah dalam menentukan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal b. Siswa salah dalam mengoperasikan perhitungan
4.	Kesalahan keterampilan proses	a. Peserta didik salah dalam menentukan operasi hitung b. Peserta didik salah dalam melakukan perhitungan
5.	Kesalahan dalam menuliskan jawaban akhir	a. Peserta didik salah menuliskan jawaban akhir.

Berikut adalah uraian kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan:

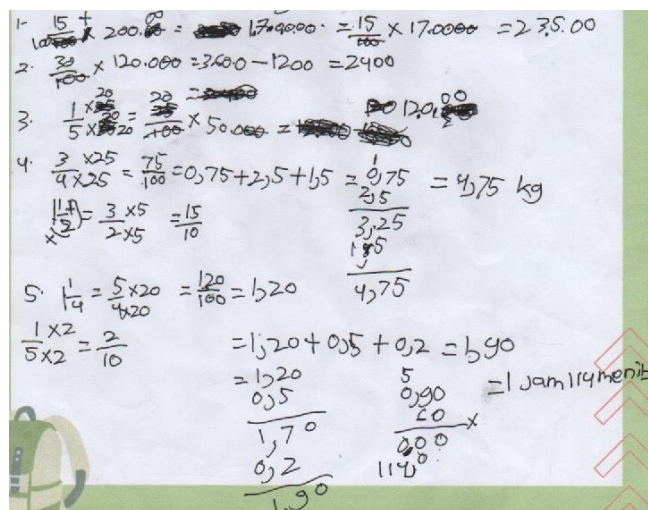
1. Subjek BAS



Gambar 1 Hasil Pekerjaan BAS

Dari hasil pekerjaan di atas pada soal nomor 1-5, BAS dapat menyelesaikan soal dengan baik, namun BAS juga melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal yaitu kesalahan memahami masalah dimana DAS tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, BAS hanya menuliskan langkah perhitungannya saja. Pada soal nomor 3 BAS melakukan kesalahan keterampilan proses dimana subjek salah dalam menentukan operasi hitung yang tepat. Kesalahan keterampilan proses merupakan kesalahan yang dilakukan siswa ketika tidak dapat menghitung dengan benar. Kesalahan proses perhitungan disebabkan karena siswa gagal/tidak bisa dalam menggunakan algoritma secara urut dan benar. Kesalahan selanjutnya yaitu siswa tidak bisa dalam menggunakan aturan matematika yang akan digunakan. Dari uraian di atas diharapkan siswa memiliki pemahaman terhadap apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, sehingga dengan kemampuan tersebut subjek dapat mengetahui langkah dalam menyelesaikan soal dengan tepat. Bukan hanya membaca soal dan langsung mengerjakan tanpa memahami maksud dari soal tersebut.

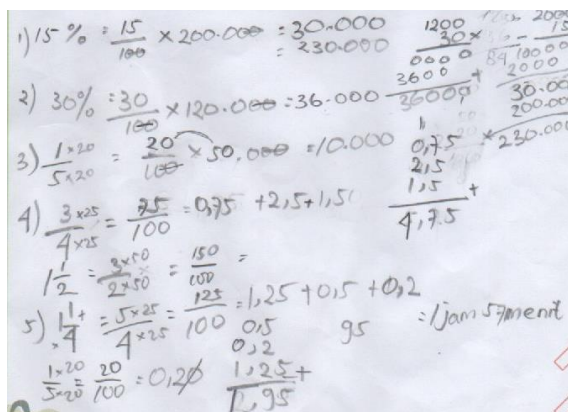
2. Subjek DCS



Gambar 2 Hasil Pekerjaan DCS

Pada hasil pekerjaan DCS di atas menunjukkan bahwa DCS mampu mengerjakan soal nomor 1-5 dengan baik, namun masih terdapat kesalahan dalam menyelesaikan soal yaitu DCS tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, subjek langsung menuliskan cara penyelesaian soal. Selain itu, pada soal nomor 2 DCS melakukan kesalahan transformasi di mana untuk menyelesaikan soal nomor 2 harus mencari diskon x harga awal lalu dikurangi dengan harga awal. Menurut hasil jawaban DCS, subjek hanya menghitung diskon x harga awal dan tidak dikurangi dengan modal awal terlebih dahulu. Sehingga hasil akhir yang dituliskan masih belum tepat.

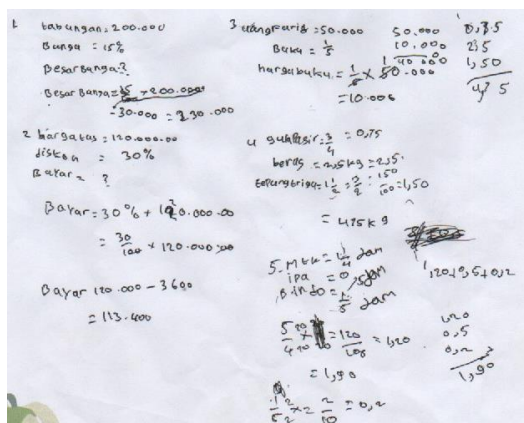
3. Subjek FMAI



Gambar 3 Gambar Hasil Pekerjaan FMAI

Berdasarkan hasil pekerjaan FMAI diketahui dalam menyelesaikan soal nomor 1-5 subjek tidak menuliskan apa yang ditanya dan diketahui. Pada soal nomor 1 dan 5 FMAI melakukan kesalahan transformasi dimana subyek salah dalam menentukan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal sehingga hasil akhir yang ditulis masih kurang tepat. Untuk soal nomor 2 FMAI melakukan kesalahan keterampilan proses dimana subyek salah dalam melakukan perhitungan dimana $\frac{30}{100} \times 120.000 = 36.000$, tetapi hasil jawaban subyek 2400. Pada soal nomor 3 FMAI juga melakukan kesalahan memahami masalah, terlihat dari hasil jawaban subyek mampu membaca soal dengan benar tetapi tidak bisa mengambil informasi dengan benar, sehingga subyek tidak bisa menuliskan langkah apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal.

4. Subjek MU



Gambar 4 Hasil Pekerjaan MU

Berdasarkan hasil pekerjaan MU, terlihat subjek dapat menuliskan apa yang ditanya dan diketahui pada soal nomor 1-5, tetapi pada soal nomor 2 subyek melakukan kesalahan yaitu kesalahan keterampilan proses dimana MU salah dalam menghitung $\frac{30}{100} \times 120.000 = 36.000$. Tetapi jawaban MU $\frac{30}{100} \times 120.000 = 3.600$. Pada soal nomor 5 MU juga melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal yaitu kesalahan transformasi di mana subyek salah dalam menentukan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal yang seharusnya subjek harus mengubah jam yang diketahui di dalam soal

menjadi pecahan biasa terlebih dahulu, kemudian dijumlahkan keseluruhannya. Dari kesalahan tersebut hasil jawaban yang ditulis subjek MU masih belum tepat.

5. Subjek MFSP

Handwritten mathematical work for subject MFSP. The work is divided into several parts:

- 1) 15% dari $200.000,00$
 $\frac{15}{100} \times 200.000 = 30.000$
 $200.000 - 30.000 = 170.000$
 $170.000 + 30.000 = 200.000$
- 2) 30% dari $120.000,00$
 $\frac{30}{100} \times 120.000 = 36.000$
 $120.000 - 36.000 = 84.000$
 $84.000 + 36.000 = 120.000$
- 3) $\frac{1}{2}$ dari 50.000
 $\frac{1}{2} \times 50.000 = 25.000$
- 4) $\frac{3}{4} = 0,75$
 $\frac{1}{2} = \frac{2 \times 5}{2 \times 5} = \frac{5}{10} = 0,5$
 $0,75 + 0,5 = 1,25$
- 5) $1\frac{1}{4} = \frac{5}{4} = \frac{25}{100} = 0,25$
 $\frac{1}{5} = \frac{20}{100} = 0,20$
 $0,25 + 0,20 = 0,45$

Gambar 5 Hasil Pekerjaan MFSP

Berdasarkan hasil pekerjaan FMAI dapat diketahui bahwa subyek melakukan beberapa kesalahan seperti kesalahan membaca, kesalahan memahami masalah, dan kesalahan transformasi. Dalam menyelesaikan soal nomor 1-5 FMAI masih belum memahami maksud dari soal yang diberikan sehingga subjek tidak dapat menuliskan langkah-langkah yang akan digunakan sehingga jawaban FMAI dari soal nomor 1-5 masih belum tepat.

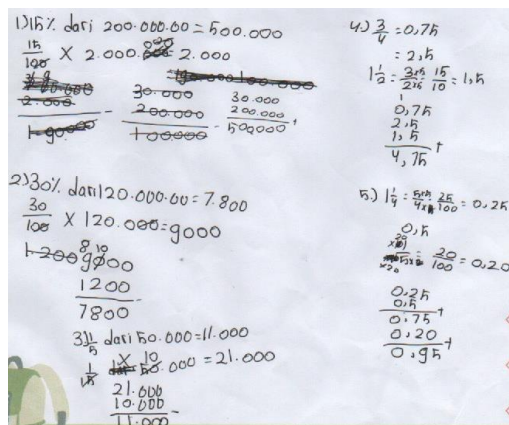
6. Subjek USBZ

Handwritten mathematical work for subject USBZ. The work is divided into several parts:

- 1) Jawab: $\frac{15}{100} \times 200.000 = 30.000 + 200.000 = 230.000$
- 2) Jawab: $\frac{30}{100} \times 120.000 = 36.000$
- 3) Jawab: $50.000 \times \frac{1}{2} = 25.000 + 50.000 = 75.000$
- 4) Jawab: $\frac{3}{4} \times 200 = 150 + 200 = 350$
- 5) Jawab: $\frac{5}{4} \times 20 = 25 + 20 = 45$
- Final result: $1,90 + 0,20 = 2,10$
 $2,10 + 0,20 = 2,30$
 $2,30 + 0,20 = 2,50$
 $2,50 + 0,20 = 2,70$
 $2,70 + 0,20 = 2,90$
 $2,90 + 0,20 = 3,10$
 $3,10 + 0,20 = 3,30$
 $3,30 + 0,20 = 3,50$
 $3,50 + 0,20 = 3,70$
 $3,70 + 0,20 = 3,90$
 $3,90 + 0,20 = 4,10$
 $4,10 + 0,20 = 4,30$
 $4,30 + 0,20 = 4,50$
 $4,50 + 0,20 = 4,70$
 $4,70 + 0,20 = 4,90$
 $4,90 + 0,20 = 5,10$
 $5,10 + 0,20 = 5,30$
 $5,30 + 0,20 = 5,50$
 $5,50 + 0,20 = 5,70$
 $5,70 + 0,20 = 5,90$
 $5,90 + 0,20 = 6,10$
 $6,10 + 0,20 = 6,30$
 $6,30 + 0,20 = 6,50$
 $6,50 + 0,20 = 6,70$
 $6,70 + 0,20 = 6,90$
 $6,90 + 0,20 = 7,10$
 $7,10 + 0,20 = 7,30$
 $7,30 + 0,20 = 7,50$
 $7,50 + 0,20 = 7,70$
 $7,70 + 0,20 = 7,90$
 $7,90 + 0,20 = 8,10$
 $8,10 + 0,20 = 8,30$
 $8,30 + 0,20 = 8,50$
 $8,50 + 0,20 = 8,70$
 $8,70 + 0,20 = 8,90$
 $8,90 + 0,20 = 9,10$
 $9,10 + 0,20 = 9,30$
 $9,30 + 0,20 = 9,50$
 $9,50 + 0,20 = 9,70$
 $9,70 + 0,20 = 9,90$
 $9,90 + 0,20 = 10,10$
 $10,10 + 0,20 = 10,30$
 $10,30 + 0,20 = 10,50$
 $10,50 + 0,20 = 10,70$
 $10,70 + 0,20 = 10,90$
 $10,90 + 0,20 = 11,10$
 $11,10 + 0,20 = 11,30$
 $11,30 + 0,20 = 11,50$
 $11,50 + 0,20 = 11,70$
 $11,70 + 0,20 = 11,90$
 $11,90 + 0,20 = 12,10$
 $12,10 + 0,20 = 12,30$
 $12,30 + 0,20 = 12,50$
 $12,50 + 0,20 = 12,70$
 $12,70 + 0,20 = 12,90$
 $12,90 + 0,20 = 13,10$
 $13,10 + 0,20 = 13,30$
 $13,30 + 0,20 = 13,50$
 $13,50 + 0,20 = 13,70$
 $13,70 + 0,20 = 13,90$
 $13,90 + 0,20 = 14,10$
 $14,10 + 0,20 = 14,30$
 $14,30 + 0,20 = 14,50$
 $14,50 + 0,20 = 14,70$
 $14,70 + 0,20 = 14,90$
 $14,90 + 0,20 = 15,10$
 $15,10 + 0,20 = 15,30$
 $15,30 + 0,20 = 15,50$
 $15,50 + 0,20 = 15,70$
 $15,70 + 0,20 = 15,90$
 $15,90 + 0,20 = 16,10$
 $16,10 + 0,20 = 16,30$
 $16,30 + 0,20 = 16,50$
 $16,50 + 0,20 = 16,70$
 $16,70 + 0,20 = 16,90$
 $16,90 + 0,20 = 17,10$
 $17,10 + 0,20 = 17,30$
 $17,30 + 0,20 = 17,50$
 $17,50 + 0,20 = 17,70$
 $17,70 + 0,20 = 17,90$
 $17,90 + 0,20 = 18,10$
 $18,10 + 0,20 = 18,30$
 $18,30 + 0,20 = 18,50$
 $18,50 + 0,20 = 18,70$
 $18,70 + 0,20 = 18,90$
 $18,90 + 0,20 = 19,10$
 $19,10 + 0,20 = 19,30$
 $19,30 + 0,20 = 19,50$
 $19,50 + 0,20 = 19,70$
 $19,70 + 0,20 = 19,90$
 $19,90 + 0,20 = 20,10$
 $20,10 + 0,20 = 20,30$
 $20,30 + 0,20 = 20,50$
 $20,50 + 0,20 = 20,70$
 $20,70 + 0,20 = 20,90$
 $20,90 + 0,20 = 21,10$
 $21,10 + 0,20 = 21,30$
 $21,30 + 0,20 = 21,50$
 $21,50 + 0,20 = 21,70$
 $21,70 + 0,20 = 21,90$
 $21,90 + 0,20 = 22,10$
 $22,10 + 0,20 = 22,30$
 $22,30 + 0,20 = 22,50$
 $22,50 + 0,20 = 22,70$
 $22,70 + 0,20 = 22,90$
 $22,90 + 0,20 = 23,10$
 $23,10 + 0,20 = 23,30$
 $23,30 + 0,20 = 23,50$
 $23,50 + 0,20 = 23,70$
 $23,70 + 0,20 = 23,90$
 $23,90 + 0,20 = 24,10$
 $24,10 + 0,20 = 24,30$
 $24,30 + 0,20 = 24,50$
 $24,50 + 0,20 = 24,70$
 $24,70 + 0,20 = 24,90$
 $24,90 + 0,20 = 25,10$
 $25,10 + 0,20 = 25,30$
 $25,30 + 0,20 = 25,50$
 $25,50 + 0,20 = 25,70$
 $25,70 + 0,20 = 25,90$
 $25,90 + 0,20 = 26,10$
 $26,10 + 0,20 = 26,30$
 $26,30 + 0,20 = 26,50$
 $26,50 + 0,20 = 26,70$
 $26,70 + 0,20 = 26,90$
 $26,90 + 0,20 = 27,10$
 $27,10 + 0,20 = 27,30$
 $27,30 + 0,20 = 27,50$
 $27,50 + 0,20 = 27,70$
 $27,70 + 0,20 = 27,90$
 $27,90 + 0,20 = 28,10$
 $28,10 + 0,20 = 28,30$
 $28,30 + 0,20 = 28,50$
 $28,50 + 0,20 = 28,70$
 $28,70 + 0,20 = 28,90$
 $28,90 + 0,20 = 29,10$
 $29,10 + 0,20 = 29,30$
 $29,30 + 0,20 = 29,50$
 $29,50 + 0,20 = 29,70$
 $29,70 + 0,20 = 29,90$
 $29,90 + 0,20 = 30,10$
 $30,10 + 0,20 = 30,30$
 $30,30 + 0,20 = 30,50$
 $30,50 + 0,20 = 30,70$
 $30,70 + 0,20 = 30,90$
 $30,90 + 0,20 = 31,10$
 $31,10 + 0,20 = 31,30$
 $31,30 + 0,20 = 31,50$
 $31,50 + 0,20 = 31,70$
 $31,70 + 0,20 = 31,90$
 $31,90 + 0,20 = 32,10$
 $32,10 + 0,20 = 32,30$
 $32,30 + 0,20 = 32,50$
 $32,50 + 0,20 = 32,70$
 $32,70 + 0,20 = 32,90$
 $32,90 + 0,20 = 33,10$
 $33,10 + 0,20 = 33,30$
 $33,30 + 0,20 = 33,50$
 $33,50 + 0,20 = 33,70$
 $33,70 + 0,20 = 33,90$
 $33,90 + 0,20 = 34,10$
 $34,10 + 0,20 = 34,30$
 $34,30 + 0,20 = 34,50$
 $34,50 + 0,20 = 34,70$
 $34,70 + 0,20 = 34,90$
 $34,90 + 0,20 = 35,10$
 $35,10 + 0,20 = 35,30$
 $35,30 + 0,20 = 35,50$
 $35,50 + 0,20 = 35,70$
 $35,70 + 0,20 = 35,90$
 $35,90 + 0,20 = 36,10$
 $36,10 + 0,20 = 36,30$
 $36,30 + 0,20 = 36,50$
 $36,50 + 0,20 = 36,70$
 $36,70 + 0,20 = 36,90$
 $36,90 + 0,20 = 37,10$
 $37,10 + 0,20 = 37,30$
 $37,30 + 0,20 = 37,50$
 $37,50 + 0,20 = 37,70$
 $37,70 + 0,20 = 37,90$
 $37,90 + 0,20 = 38,10$
 $38,10 + 0,20 = 38,30$
 $38,30 + 0,20 = 38,50$
 $38,50 + 0,20 = 38,70$
 $38,70 + 0,20 = 38,90$
 $38,90 + 0,20 = 39,10$
 $39,10 + 0,20 = 39,30$
 $39,30 + 0,20 = 39,50$
 $39,50 + 0,20 = 39,70$
 $39,70 + 0,20 = 39,90$
 $39,90 + 0,20 = 40,10$
 $40,10 + 0,20 = 40,30$
 $40,30 + 0,20 = 40,50$
 $40,50 + 0,20 = 40,70$
 $40,70 + 0,20 = 40,90$
 $40,90 + 0,20 = 41,10$
 $41,10 + 0,20 = 41,30$
 $41,30 + 0,20 = 41,50$
 $41,50 + 0,20 = 41,70$
 $41,70 + 0,20 = 41,90$
 $41,90 + 0,20 = 42,10$
 $42,10 + 0,20 = 42,30$
 $42,30 + 0,20 = 42,50$
 $42,50 + 0,20 = 42,70$
 $42,70 + 0,20 = 42,90$
 $42,90 + 0,20 = 43,10$
 $43,10 + 0,20 = 43,30$
 $43,30 + 0,20 = 43,50$
 $43,50 + 0,20 = 43,70$
 $43,70 + 0,20 = 43,90$
 $43,90 + 0,20 = 44,10$
 $44,10 + 0,20 = 44,30$
 $44,30 + 0,20 = 44,50$
 $44,50 + 0,20 = 44,70$
 $44,70 + 0,20 = 44,90$
 $44,90 + 0,20 = 45,10$
 $45,10 + 0,20 = 45,30$
 $45,30 + 0,20 = 45,50$
 $45,50 + 0,20 = 45,70$
 $45,70 + 0,20 = 45,90$
 $45,90 + 0,20 = 46,10$
 $46,10 + 0,20 = 46,30$
 $46,30 + 0,20 = 46,50$
 $46,50 + 0,20 = 46,70$
 $46,70 + 0,20 = 46,90$
 $46,90 + 0,20 = 47,10$
 $47,10 + 0,20 = 47,30$
 $47,30 + 0,20 = 47,50$
 $47,50 + 0,20 = 47,70$
 $47,70 + 0,20 = 47,90$
 $47,90 + 0,20 = 48,10$
 $48,10 + 0,20 = 48,30$
 $48,30 + 0,20 = 48,50$
 $48,50 + 0,20 = 48,70$
 $48,70 + 0,20 = 48,90$
 $48,90 + 0,20 = 49,10$
 $49,10 + 0,20 = 49,30$
 $49,30 + 0,20 = 49,50$
 $49,50 + 0,20 = 49,70$
 $49,70 + 0,20 = 49,90$
 $49,90 + 0,20 = 50,10$
 $50,10 + 0,20 = 50,30$
 $50,30 + 0,20 = 50,50$
 $50,50 + 0,20 = 50,70$
 $50,70 + 0,20 = 50,90$
 $50,90 + 0,20 = 51,10$
 $51,10 + 0,20 = 51,30$
 $51,30 + 0,20 = 51,50$
 $51,50 + 0,20 = 51,70$
 $51,70 + 0,20 = 51,90$
 $51,90 + 0,20 = 52,10$
 $52,10 + 0,20 = 52,30$
 $52,30 + 0,20 = 52,50$
 $52,50 + 0,20 = 52,70$
 $52,70 + 0,20 = 52,90$
 $52,90 + 0,20 = 53,10$
 $53,10 + 0,20 = 53,30$
 $53,30 + 0,20 = 53,50$
 $53,50 + 0,20 = 53,70$
 $53,70 + 0,20 = 53,90$
 $53,90 + 0,20 = 54,10$
 $54,10 + 0,20 = 54,30$
 $54,30 + 0,20 = 54,50$
 $54,50 + 0,20 = 54,70$
 $54,70 + 0,20 = 54,90$
 $54,90 + 0,20 = 55,10$
 $55,10 + 0,20 = 55,30$
 $55,30 + 0,20 = 55,50$
 $55,50 + 0,20 = 55,70$
 $55,70 + 0,20 = 55,90$
 $55,90 + 0,20 = 56,10$
 $56,10 + 0,20 = 56,30$
 $56,30 + 0,20 = 56,50$
 $56,50 + 0,20 = 56,70$
 $56,70 + 0,20 = 56,90$
 $56,90 + 0,20 = 57,10$
 $57,10 + 0,20 = 57,30$
 $57,30 + 0,20 = 57,50$
 $57,50 + 0,20 = 57,70$
 $57,70 + 0,20 = 57,90$
 $57,90 + 0,20 = 58,10$
 $58,10 + 0,20 = 58,30$
 $58,30 + 0,20 = 58,50$
 $58,50 + 0,20 = 58,70$
 $58,70 + 0,20 = 58,90$
 $58,90 + 0,20 = 59,10$
 $59,10 + 0,20 = 59,30$
 $59,30 + 0,20 = 59,50$
 $59,50 + 0,20 = 59,70$
 $59,70 + 0,20 = 59,90$
 $59,90 + 0,20 = 60,10$
 $60,10 + 0,20 = 60,30$
 $60,30 + 0,20 = 60,50$
 $60,50 + 0,20 = 60,70$
 $60,70 + 0,20 = 60,90$
 $60,90 + 0,20 = 61,10$
 $61,10 + 0,20 = 61,30$
 $61,30 + 0,20 = 61,50$
 $61,50 + 0,20 = 61,70$
 $61,70 + 0,20 = 61,90$
 $61,90 + 0,20 = 62,10$
 $62,10 + 0,20 = 62,30$
 $62,30 + 0,20 = 62,50$
 $62,50 + 0,20 = 62,70$
 $62,70 + 0,20 = 62,90$
 $62,90 + 0,20 = 63,10$
 $63,10 + 0,20 = 63,30$
 $63,30 + 0,20 = 63,50$
 $63,50 + 0,20 = 63,70$
 $63,70 + 0,20 = 63,90$
 $63,90 + 0,20 = 64,10$
 $64,10 + 0,20 = 64,30$
 $64,30 + 0,20 = 64,50$
 $64,50 + 0,20 = 64,70$
 $64,70 + 0,20 = 64,90$
 $64,90 + 0,20 = 65,10$
 $65,10 + 0,20 = 65,30$
 $65,30 + 0,20 = 65,50$
 $65,50 + 0,20 = 65,70$
 $65,70 + 0,20 = 65,90$
 $65,90 + 0,20 = 66,10$
 $66,10 + 0,20 = 66,30$
 $66,30 + 0,20 = 66,50$
 $66,50 + 0,20 = 66,70$
 $66,70 + 0,20 = 66,90$
 $66,90 + 0,20 = 67,10$
 $67,10 + 0,20 = 67,30$
 $67,30 + 0,20 = 67,50$
 $67,50 + 0,20 = 67,70$
 $67,70 + 0,20 = 67,90$
 $67,90 + 0,20 = 68,10$
 $68,10 + 0,20 = 68,30$
 $68,30 + 0,20 = 68,50$
 $68,50 + 0,20 = 68,70$
 $68,70 + 0,20 = 68,90$
 $68,90 + 0,20 = 69,10$
 $69,10 + 0,20 = 69,30$
 $69,30 + 0,20 = 69,50$
 $69,50 + 0,20 = 69,70$
 $69,70 + 0,20 = 69,90$
 $69,90 + 0,20 = 70,10$
 $70,10 + 0,20 = 70,30$
 $70,30 + 0,20 = 70,50$
 $70,50 + 0,20 = 70,70$
 $70,70 + 0,20 = 70,90$
 $70,90 + 0,20 = 71,10$
 $71,10 + 0,20 = 71,30$
 $71,30 + 0,20 = 71,50$
 $71,50 + 0,20 = 71,70$
 $71,70 + 0,20 = 71,90$
 $71,90 + 0,20 = 72,10$
 $72,10 + 0,20 = 72,30$
 $72,30 + 0,20 = 72,50$
 $72,50 + 0,20 = 72,70$
 $72,70 + 0,20 = 72,90$
 $72,90 + 0,20 = 73,10$
 $73,10 + 0,20 = 73,30$
 $73,30 + 0,20 = 73,50$
 $73,50 + 0,20 = 73,70$
 $73,70 + 0,20 = 73,90$
 $73,90 + 0,20 = 74,10$
 $74,10 + 0,20 = 74,30$
 $74,30 + 0,20 = 74,50$
 $74,50 + 0,20 = 74,70$
 $74,70 + 0,20 = 74,90$
 $74,90 + 0,20 = 75,10$
 $75,10 + 0,20 = 75,30$
 $75,30 + 0,20 = 75,50$
 $75,50 + 0,20 = 75,70$
 $75,70 + 0,20 = 75,90$
 $75,90 + 0,20 = 76,10$
 $76,10 + 0,20 = 76,30$
 $76,30 + 0,20 = 76,50$
 $76,50 + 0,20 = 76,70$
 $76,70 + 0,20 = 76,90$
 $76,90 + 0,20 = 77,10$
 $77,10 + 0,20 = 77,30$
 $77,30 + 0,20 = 77,50$
 $77,50 + 0,20 = 77,70$
 $77,70 + 0,20 = 77,90$
 $77,90 + 0,20 = 78,10$
 $78,10 + 0,20 = 78,30$
 $78,30 + 0,20 = 78,50$
 $78,50 + 0,20 = 78,70$
 $78,70 + 0,20 = 78,90$
 $78,90 + 0,20 = 79,10$
 $79,10 + 0,20 = 79,30$
 $79,30 + 0,20 = 79,50$
 $79,50 + 0,20 = 79,70$
 $79,70 + 0,20 = 79,90$
 $79,90 + 0,20 = 80,10$
 $80,10 + 0,20 = 80,30$
 $80,30 + 0,20 = 80,50$
 $80,50 + 0,20 = 80,70$
 $80,70 + 0,20 = 80,90$
 $80,90 + 0,20 = 81,10$
 $81,10 + 0,20 = 81,30$
 $81,30 + 0,20 = 81,50$
 $81,50 + 0,20 = 81,70$
 $81,70 + 0,20 = 81,90$
 $81,90 + 0,20 = 82,10$
 $82,10 + 0,20 = 82,30$
 $82,30 + 0,20 = 82,50$
 $82,50 + 0,20 = 82,70$
 $82,70 + 0,20 = 82,90$
 $82,90 + 0,20 = 83,10$
 $83,10 + 0,20 = 83,30$
 $83,30 + 0,20 = 83,50$
 $83,50 + 0,20 = 83,70$
 $83,70 + 0,20 = 83,90$
 $83,90 + 0,20 = 84,10$
 8

pemeriksaan kembali jawaban tersebut apakah sudah sesuai atau tidak dengan yang terdapat pada soal.

7. Subjek YUA



Gambar 7 Hasil Pekerjaan YUA

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek di atas. Pada soal nomor 1 subjek melakukan kesalahan memahami masalah di mana subjek tidak bisa menentukan apa yang ditanya dalam soal, serta subjek tidak dapat menentukan langkah-langkah untuk menyelesaikan soal dengan benar. Untuk soal nomor 2 subjek melakukan kesalahan keterampilan proses dimana subjek salah melakukan perhitungan. Subjek hanya menghitung diskon x harga awal, yang seharusnya harga awal – (diskon x harga awal). Dalam perhitungan diskon x harga awal subjek juga salah dalam melakukan perhitungan, jawaban subjek adalah $\frac{30}{100} \times 120.000 = 9000$, seharusnya $\frac{30}{100} \times 120.000 = 36.000$. Pada soal nomor 3 subjek melakukan kesalahan yaitu kesalahan membaca dimana subjek mampu membaca soal dengan benar, namun subjek tidak bisa mengambil informasi dengan benar. Untuk soal nomor 5 subjek melakukan kesalahan memahami masalah, subjek tidak dapat memahami apa yang ditanyakan pada soal sehingga subjek tidak bisa menentukan langkah-langkah menyelesaikan soal dengan benar.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang dilakukan pada siswa, maka dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan. Hasil analisis menunjukkan terdapat lima kesalahan yang dilakukan siswa saat menyelesaikan soal yaitu kesalahan membaca, kesalahan memahami, kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses, dan kesalahan penulisan akhir.

Kesalahan pertama yang dilakukan subjek yaitu kesalahan membaca. Kesalahan membaca adalah kesalahan yang dilakukan oleh subjek ketika tidak dapat membaca kata kunci atau simbol yang terdapat pada soal. Pada kesalahan ini dapat diidentifikasi melalui proses wawancara. Di dalam penelitian ini terdapat 3 subjek yang melakukan kesalahan membaca yaitu subjek FMAI, MFSP, USBZ, dan YUA, karena subjek tersebut salah dalam mengilustrasikan soal kedalam kalimat matematika yang diharapkan.

Kesalahan kedua adalah kesalahan memahami masalah. Kesalahan memahami masalah adalah kesalahan yang dilakukan oleh siswa setelah siswa dapat membaca masalah dengan benar tetapi tidak mengetahui apa permasalahan yang harus diselesaikan. Kesalahan yang dilakukan siswa pada jenis ini dapat dilihat ketika siswa tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal, atau hanya menuliskan salah satunya saja. Di dalam penelitian ini subjek yang melakukan kesalahan memahami masalah adalah subjek BAS, FMAI, MFSP, USBZ, dan YUA. Siswa yang tidak

memahami maksud dari soal yang diberikan akan kesulitan dalam menyelesaikan soal karena siswa akan salah dalam menentukan langkah-langkah yang sesuai.

Kesalahan ketiga adalah kesalahan transformasi. Kesalahan transformasi adalah kesalahan yang terjadi ketika siswa tidak dapat menentukan operasi atau prosedur matematika yang tepat. Kesalahan ini dapat dilihat dari siswa yang tidak mampu menggunakan operasi hitung yang tepat atau menggunakan rumus yang sesuai dari soal yang diberikan. Dalam penelitian ini subjek yang melakukan kesalahan transformasi adalah DCS, FMAI, MFSP, dan YUA. Kesalahan ini terjadi karena subjek tidak dapat menentukan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal dan kesalahan penentuan operasi hitung sangat berpengaruh terhadap kesalahan proses dan penulisan jawaban akhir, karena meskipun siswa dapat melakukan perhitungan dengan benar tetapi jika operasi yang digunakan salah maka hasilnya tetap salah (Jumiati dan Zanthly 2020).

Kesalahan selanjutnya yaitu kesalahan keterampilan proses. Kesalahan keterampilan proses adalah kesalahan yang dilakukan siswa karena siswa tidak dapat menghitung dengan benar. Pada kesalahan ini dapat disebabkan karena siswa gagal/tidak bisa dalam menggunakan algoritma secara urut dan benar. Dalam penelitian ini subjek yang melakukan kesalahan keterampilan proses adalah BAS, DCS, MU, dan YUA. Kesalahan ini disebabkan karena subjek salah dalam menggunakan aturan matematika karena siswa lupa dan belum bisa mengoperasikan bilangan pecahan, serta kesalahan tidak melanjutkan proses perhitungan dikarenakan siswa tergesa-gesa ketika mengerjakan soal dan ketika siswa menghadapi langkah penyelesaian yang dirasa sulit (Agnesti & Amelia 2020).

Kesalahan yang terakhir adalah kesalahan penulisan jawaban akhir. Pada kesalahan jenis ini dapat dilihat ketika siswa tidak menuliskan kesimpulan dan salah/tidak menuliskan penggunaan satuan yang sesuai. Kesalahan penulisan jawaban akhir adalah kesalahan yang banyak dilakukan subjek dalam penelitian ini, di mana hampir semua subjek tidak menuliskan satuan yang sesuai dengan soal yang diberikan. Kesalahan ini juga bisa disebabkan karena siswa melakukan kesalahan pada proses perhitungannya.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat lima kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pecahan. Lima kesalahan tersebut yaitu kesalahan membaca, kesalahan memahami masalah, kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses, dan kesalahan penulisan jawaban akhir. Penyebab terjadinya kesalahan dalam materi pecahan diantaranya kurangnya minat siswa untuk belajar matematika, kurangnya usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan soal, kurangnya penguasaan materi, dan kurang teliti. Untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal, tentunya perlu peran guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Selain itu, pemberian soal cerita pada siswa juga dapat melatih siswa untuk menemukan informasi penting yang terdapat pada soal sehingga dapat membiasakan siswa menyusun model matematika yang sesuai dan mempermudah siswa untuk melakukan perhitungan matematis serta siswa akan lebih terlatih dalam berpikir, perhitungan, dan penggunaan konsep.

Daftar Pustaka

Atiaturrahmaniah, A., Kudsiah, M., & Ulfa, E. M. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Sukaraja. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 268-278.

- Agnesti, Y., & Amelia, R. (2020). Analisis kesalahan siswa kesalahan VIII SMP di Kabupaten Bandung Barat dalam menyelesaikan soal cerita pada materi perbandingan ditinjau dari gender. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 151-162.
- Aminah, A., & Kurniawati, K. R. A. (2018). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika topik pecahan ditinjau dari gender. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 2(2), 118-122.
- Cahyani, A. N., Kironoratri, L., & Ermawati, D. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Papan Diagram Pada Siswa Kelas V Sd. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 915-925.
- Cahyani, W. P., & Kironoratri, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Predict Observe Explain (Poe) Pada Siswa Kelas V Sd 7 Bulung Kulon. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6346-6358.
- Fikri, I. A., Khamdun, K., & Ulya, H. (2022). Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan Ditinjau Dari Kemampuan Matematis. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 139-143.
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540.
- Haq, N., Tholkhah, I., & Primarni, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Efikasi Diri Guru terhadap Kinerja Guru. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2(2), 181-196.
- Hijrilliawanni, D. R., Kuncoro, S. Z., Nihmah, S. Z., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Kesulitan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV pada Soal Cerita Matematika. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 14(2), 92-102.
- Jumiati, Y., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(1), 11-18.
- Kironoratri, L. (2020, October). Komik Berbasis Pendidikan Karakter Sebagai Media Pembelajaran Memproduksi Teks Cerpen. *In Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.
- Meika, I., Pratidiana, D., & Safitri, E. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII Dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Himpunan. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 6(1), 75-84.
- Murtiyasa, B., & Wulandari, V. (2020). Analisis kesalahan siswa materi bilangan pecahan berdasarkan teori Newman. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 713-726.
- Nailopo, E., Fitriani, F., & Simarmata, J. E. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Peluang Ditinjau Dari Teori APOS Pada Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(1), 168-181.
- Pasaribu, S., & Aisyah, S. (2022). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan Pada Matapelajaran Matematika Di Kelas Iv Min 1 Kab. Labuhan Batu Utara. *Nizhamiyah*, 12(1).
- Riswari, L. A., Mukti, L. I., Tamara, L. F., Hapsari, M. A. P., & Cahyaningrum, D. A. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Pecahan Siswa Kelas III SDN 2 Karangrejo. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2), 188-194.
- Rofi'ah, N., Ansori, H., & Mawaddah, S. (2019). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan langkah penyelesaian polya. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2).
- Riswari, L. A., & Ermawati, D. (2020, October). Pengaruh Problem Based Learning Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *In Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.
- Rohmah, Z., Fajri, A. S. N., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Iv Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Pengukuran. *Laplace:*

Jurnal Pendidikan Matematika, 6(2), 380-390.

- Septiana, E., Ermawati, D., & Kironoratri, L. (2023). Peningkatan Pemahaman Konsep Materi Sudut Dan Simbol Siswa Kelas III Sd Melalui Media Patatik. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 14(2), 115-128.
- Suardi, S., Hakim, L. E., & Aziz, T. A. (2022). Kesalahan-kesalahan siswa pada materi pecahan. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(2), 418-428.
- Suryaningsih, I., Nirwana, A. Y., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Kalimat Matematika Di Kelas IV SD. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 5(1), 31-40.
- Sutiarso, S. (2019). Mengapa sulit menyelesaikan soal pecahan $2/x + 3/y = 2/3$. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 420-428.
- Tyas, Y. C., Fardani, M. A., & Kironoratri, L. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Make A Match Berbantuan Media Kartu Kata. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 78-88.
- Wijayanti, D., Murtono, M., & Kironoratri, L. (2020). Peningkatan Hasil belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching dan Media Palang Arahku. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 80-85.